

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kritik sosial yang terdapat pada karya sastra, khususnya cerpen. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan wujud kritik sosial yang terdapat dalam cerpen *Sumur* karya Eka Kurniawan. Cerpen *Sumur* pertama kali diterbitkan di Indonesia pada 2021 sebagai solo cerpen. Sebelumnya cerpen *Sumur* telah meraih penghargaan Prince Clause Laurate 2018 dan dicetak oleh Penguin Books pada 2018 dengan judul *The Well*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, dengan data berupa kutipan-kutipan yang terdapat dalam cerpen *Sumur* karya Eka Kurniawan yang mengandung muatan kritik sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi pustaka dan simak-catat, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat empat jenis kritik terhadap masalah sosial dalam cerpen *Sumur*, yaitu: (1) kritik sosial masalah kemiskinan, (2) kritik sosial masalah kejahatan, (3) kritik sosial masalah pendidikan, dan (4) kritik sosial masalah lingkungan hidup. Wujud kritik sosial yang ditemukan adalah sebagai berikut: (1) kritik terhadap sistem pendidikan di daerah, (2) kritik terhadap ketimpangan pembangunan, dan (3) kritik terhadap pengabaian negara akan masalah iklim.

Hasil penelitian menunjukkan kritik sosial yang terdapat dalam cerpen *Sumur* karya Eka Kurniawan diharapkan dapat membuat pemerintah dan masyarakat lebih peka dalam menyikapi permasalahan sosial yang terjadi di sekelilingnya.

Kata kunci: kritik sosial, cerpen, sosiologi sastra

ABSTRACT

This research was conducted to analyze social criticism found in literary works, especially short stories. The purpose of this research is to show the cases of social criticism contained in the short story entitled *Sumur* by Eka Kurniawan. *Sumur* was first published in Indonesia, as a solo short story in 2021. Previously, *Sumur* won the 2018 Prince Clause Laureate award and was printed by Penguin Books in 2018 under the title *The Well*.

The study uses the descriptive analysis method. The data results are in the form of quotations within a short story entitled *Sumur* by Eka Kurniawan which contains social criticism. Data collection techniques that have been used are literature study and note-taking, while the data analysis technique that has been used is content analysis technique.

Based on the analysis that has been conducted, it can be concluded that there are four types of criticism of social problems in *Sumur*, namely: (1) social criticism of poverty; (2) social criticism of crime; (3) social criticism of education issues; and (4) social criticism of environment issues. The cases of social criticism found are as follows: (1) criticism of education system in the region, (2) criticism of development inequality, and (3) criticism against the state's neglect of climate issues.

The results of the study shows that there is social criticism in *Sumur* written by Eka Kurniawan, and is expected to make the government and society more sensitive in responding to social problems that occur around.

Key words: *social criticism, short story, social literacy*